

ABSTRACT

YASMINE, NUR AULIA. (2023) **The Strategies and Accuracy of the Idiomatic Expressions Translation in Indonesian Subtitles of *The Devil All the Time* Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Humans exchange information with one another primarily through language, and English is the most spoken language in the world. Not only for communication, but English is also used to deliver media entertainment such as music, movies, and magazines. In transferring data from one language to another, translation is required. In translation, the message of the source text must be delivered well via the target text, and conveying idioms is not an easy task for translators. An idiom is a phrase made up of two or more words that mean something other than what each word actually means. It indicates that the meanings of idioms differ from the formed individual words meaning. Besides, idioms are also culturally specific which makes them more challenging to convey. Thus, the Indonesian subtitles for the idiomatic expressions in a movie should be perfectly translated to avoid audience misunderstanding. For that reason, this study conducts an analysis of the translation strategies and accuracy of idiom expressions.

There were two proposed objectives. The first was identifying subtitling strategies with Mona Baker's method applied, and the second objective was to measure the accuracy level by using Nababan et al's categories.

This study analyzed the idiom expressions found in the movie entitled *The Devil All the Time*. This research applied qualitative research to collect the source and target text. The library research method was also used to clarify the data and analysis based on experts' statements and theories. Moreover, explicatory method is also applied to help the researcher elaborate and clarify each idiom found in the studied object. To evaluate the accuracy, survey research was used to collect scores and opinions from respondents.

The result of the analysis shows, from 94 idiom data, there are 85 data of paraphrase, 5 data of omission, 3 data of similar meaning but dissimilar form, and 1 data of similar meaning and form. Next is the accuracy score results of the 33 sampled data that generate 30 data as accurate, 4 as less accurate, and 1 as inaccurate. The overall average score of accuracy is 2.7. From the results, paraphrase is the most suitable strategy for translating the English idioms to the target text, while similar meaning and form is the least used strategy. Further, the majority of the thirty-three sampled data are accurately translated. To conclude, the accuracy of the translation will determine the extent to which the audience comprehends the idiom, necessitating careful subtitling strategies applied by the translator.

Keywords: *Idiom, Subtitling, Translation Accuracy, Translation Strategies*

ABSTRAK

YASMINE, NUR AULIA. (2023) **The Strategies and Accuracy of the Idiomatic Expressions Translation in Indonesian Subtitles of *The Devil All the Time* Movie.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Manusia bertukar informasi satu sama lain terutama melalui bahasa, dan bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Tidak hanya untuk komunikasi, bahasa Inggris juga digunakan untuk menyampaikan media hiburan seperti musik, film, dan majalah. Dalam menyampaikan data dari satu bahasa ke bahasa lain, diperlukan terjemahan. Dalam penerjemahan, pesan teks sumber harus tersampaikan dengan baik melalui teks sasaran, dan menyampaikan idiom bukanlah tugas yang mudah bagi penerjemah. Idiom adalah frasa yang terdiri dari dua kata atau lebih yang berarti sesuatu selain arti sebenarnya dari setiap kata. Ini menunjukkan bahwa makna idiom berbeda dari makna kata tunggal yang terbentuk. Selain itu, idiom juga spesifik secara budaya sehingga lebih menantang untuk disampaikan. Oleh karena itu, takarir bahasa Indonesia untuk ungkapan idiomatik dalam sebuah film harus diterjemahkan dengan sempurna untuk menghindari kesalahpahaman penonton.

Ada dua tujuan yang diusulkan. Yang pertama adalah mengidentifikasi strategi subtitling dengan metode yang diterapkan Mona Baker, dan tujuan kedua adalah mengukur tingkat akurasi dengan menggunakan kategori Nababan et al.

Penelitian ini menganalisis ungkapan-ungkapan idiom yang terdapat dalam film berjudul *The Devil All the Time*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan teks sumber dan teks sasaran. Metode penelitian kepustakaan juga digunakan untuk mengklarifikasi data dan analisis berdasarkan pernyataan ahli dan teori. Selain itu, metode penjelasan juga diterapkan untuk membantu peneliti mengelaborasi dan mengklarifikasi setiap idiom yang ditemukan pada objek yang diteliti. Untuk mengevaluasi akurasi, penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan skor dan opini dari responden.

Hasil analisis menunjukkan, dari 94 data idiom, terdapat 85 data parafrase, 5 data omisi, 3 data makna serupa tetapi berbeda bentuk, dan 1 data makna dan bentuk serupa. Selanjutnya adalah hasil skor akurasi dari 33 sampel data yang menghasilkan 30 data akurat, 4 kurang akurat, dan 1 tidak akurat. Skor rata-rata akurasi keseluruhan adalah 2,7. Dari hasil, parafrase adalah strategi yang paling cocok untuk menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke teks sasaran, sedangkan makna dan bentuk yang serupa adalah strategi yang paling sedikit digunakan. Selanjutnya, sebagian besar dari tiga puluh tiga sampel data diterjemahkan secara akurat. Kesimpulannya, keakuratan terjemahan akan menentukan sejauh mana audiens memahami idiom, sehingga diperlukan strategi takarir yang cermat yang diterapkan oleh penerjemah.

Kata kunci: *Idiom, Subtitling, Translation Accuracy, Translation Strategies*